

Malin Kundang

Cerita rakyat Sumatera Barat

Malin Kundang adalah cerita rakyat yang berasal dari provinsi Sumatera Barat, Indonesia. Legenda Malin Kundang berkisah tentang seorang anak yang durhaka pada ibunya dan karena itu dikutuk menjadi batu.

Malin Kundang



Sebuah prangko dengan ilustrasi legenda Malin Kundang, tahun 1998.

Dongeng rakyat

Nama	Malin Kundang
-------------	---------------

Data

Mitologi	<u>Minangkabau</u>
-----------------	--------------------

Negara	<u>Indonesia</u>
---------------	------------------

Kawasan	<u>Sumatera Barat</u>
----------------	-----------------------

Cerita rakyat yang mirip juga dapat ditemukan di negara-negara lain di Asia Tenggara. Di Malaysia cerita serupa

berkisah tentang Si Tenggang^[1] yang berbasas dari kisah lebih awal lagi pada tahun 1900 dalam buku *Malay Magic* yang ditulis oleh Walter William Skeat sebagai satu cerita rakyat berjudul *Saleh Megat Sajobang*.^[2] Cerita Si Tenggang pernah diterbitkan oleh Balai Pustaka, Jakarta pada tahun 1975 sebagai judul *Nakoda Tenggang: Sebuah Legenda dari Indonesia*.^[3]

Kisah

Diceritakan bahwa Malin Kundang merupakan anak semata wayang yang tinggal bersama ibunya. Saat remaja, ia memutuskan untuk merantau dengan

menumpang kapal seorang saudagar. Di tengah perjalanan, kapal yang dinaiki Malin Kundang di serang oleh bajak laut. Semua barang dagangan dirampas, sementara para awak kapal dan penumpang dibantai. Malin Kundang bersembunyi sehingga nyawanya selamat. Setelah terkatung-katung di laut, akhirnya kapal yang ditumpangnya terdampar di sebuah pantai. Malin Kundang berjalan menuju ke desa yang terdekat, dan memulai kehidupan yang baru di sana. Berkat kegigihannya dalam bekerja, ia berhasil menjadi saudagar yang memiliki banyak kapal dagang beserta anak buah. Setelah menjadi kaya, Malin Kundang pun menikah.

Bertahun-tahun kemudian, Malin Kundang dan istrinya melakukan pelayaran, dan berlabuh di tanah kelahirannya. Ibu Malin menyaksikan kedatangannya. Sang ibu melihat bahwa saudagar di kapal sangat mirip dengan Malin Kundang. Ia mendekati kapal untuk memastikan ciri-ciri anaknya, dan semakin yakin setelah semuanya cocok, lalu ia berusaha untuk berbicara dengan Malin Kundang. Tetapi, Malin Kundang menjadi marah meskipun dia mengetahui bahwa wanita tua itu adalah ibunya, karena dia malu akan penampilan ibunya yang lusuh dan kotor. Mendapat perlakuan seperti itu, ibu Malin Kundang sangat marah. Ia pun menyumpah

anaknya, “Oh Tuhan, kalau benar ia anakku, aku sumpahi dia menjadi sebuah batu”. Saat Malin Kundang kembali pergi berlayar, badai dahsyat menghancurkan kapalnya. Lalu ia terdampar di pantai tanah kelahirannya. Setelah itu, tubuhnya perlahan menjadi kaku, dan akhirnya berbentuk menjadi sebuah batu karang. Kisah tersebut berlatar di pantai Air Manis (*Aia Manih*), di selatan kota Padang, Sumatera Barat.

Batu Malin Kundang





Batu Malin Kundang di pantai Air Manis, Padang.

Legenda Malin Kundang telah memberi inspirasi bagi sebuah karya seni di pantai Air Manis, Padang.^[4] Karya itu berbentuk pecahan kapal dan seseorang yang disebutkan sebagai Malin Kundang, dalam posisi tertelungkup di pesisir Pantai Air Manis, Kota Padang, Sumatera Barat. Bongkahan batu menggambarkan akhir hidup tokoh Malin Kundang, saudagar yang saat kedatangannya ke kampung halaman mendapat kutukan karena menolak mengakui ibunya.

Keberadaan Batu Malin Kundang telah memopulerkan Pantai Air Manis, tempat latar legenda sebagai salah satu daya tarik wisata di Padang. Relief pada Batu Malin Kundang sendiri dikerjakan pada tahun 1980-an, hasil karya Dasril Bayras bersama dan Ibenzani Usman.^[4]

Dalam budaya populer

Karena kepopulerannya kisah Malin Kundang berkali-kali diolah dalam berbagai bentuk, baik cerpen, drama, dan sinetron. Karya-karya adaptasi ini sangat beragam.

Drama

Dramawan dan sastrawan Wisran Hadi menjadikan kisah Malin Kundang sebagai dasar dalam dramanya *Malin Kundang* (1978) dan *Puti Bungsu* (1979).^[5]

Sinetron

Karakter Malin Kundang dimunculkan dalam dua episode sinetron Lorong Waktu 2 yang dirilis pada tahun 2000. Dalam versi ini, Malin Kundang diperankan oleh Septian Dwi Cahyo sementara ibunya diperankan oleh Aty. Cancer Zein. Berbeda dengan versi cerita

klasik, dalam *Lorong Waktu* Malin Kundang diceritakan bertobat sesaat sebelum kutukan menjadi batu yang diucapkan oleh ibunya menjadi kenyataan.^{[6][7]}

Malin Kundang merupakan sinetron yang diputar di SCTV pukul 20:00-21:00 WIB sejak 11 Januari 2005 hingga 25 Juli 2006 memiliki 81 episode dalam 2 musim yaitu musim 1: 65 episode & musim 2: 16 episode diproduksi MD Entertainment dan Surya Citra Pictures. Dalam sinetron ini latar cerita Malin Kundang dibawa ke alam modern. Malin Kundang diperankan oleh Fachri Albar. Dalam versi sinetron ini ibu Malin

Kundang bernama Zainab dan diperankan Desy Ratnasari. Dan juga di musim kedua ini ada juga pemeran Jennifer Dunn sebagai Intan, anak dari Malin Kundang.^[8]

Upin dan Ipin

Salah satu episode Upin dan Ipin pernah menyinggung soal kesamaan cerita Malin Kundang dengan Si Tenggang. Murid-murid Tadika Mesra yang saat itu ditugaskan oleh Cikgu Melati untuk membacakan cerita rakyat. Ipin memilih cerita Si Tenggang, sedangkan Susanti memilih cerita Malin Kundang, hingga

akhirnya terjadi perdebatan di antara keduanya.^[9]

Referensi

1. *Stories of a people: asserting place and presence via Orang Asli oral tradition* (<http://www.keene.edu/library/OrangAsli/OralTrad.pdf>) Diarsipkan (<https://web.archive.org/web/20110521144511/http://www.keene.edu/library/OrangAsli/OralTrad.pdf>) 2011-05-21 di Wayback Machine., Colin Nicholas, *One-day Seminar and Exhibition on Orang Asli Oral Tradition*, PPBKKM, FSSK, UKM, Bangi, 8 September 2004
2. *Malay magic: an introduction to the folklore and popular religion of the ...* By Walter William Skeat (<http://books.google>.

com.my/books?id=K9Ly7Q9p-dgC&pg=PA54&dq=Charitra+Megat+Sajobang&hl=en&ei=78oyTYWeEle0rAeapbCXCQ&sa=X&oi=book_result&ct=result&resnum=1&ved=0CCUQ6AEwAA#v=onepage&q=Charitra%20Megat%20Sajobang&f=false)

3. "Salinan arsip" (<https://web.archive.org/web/20090214005200/http://www.livelifecitizen.gov.sg/recreation/nlb/search/ItemDetail.asp?Type=LIB&ID=4142058&Media=Book>) . Diarsipkan dari versi asli (<http://www.livelifecitizen.gov.sg/recreation/nlb/search/ItemDetail.asp?Type=LIB&ID=4142058&Media=Book>) tanggal 2009-02-14. Diakses tanggal 2008-10-23.
4. antaranews.com. "Wisata Batu Malin Kundang" (<https://www.antaranews.com/foto/77285/wisata-batu-malin-kundang/>

- 1) . ANTARA News. Diakses tanggal 2019-11-12.
5. Azizah, Noor; Budhrasa, M.; Darussalam, Malin Kundang (<https://www.imdb.com/title/tt1256578/>) , diakses tanggal 2024-01-10
6. "Lorong Waktu 2 Episode 10" (<https://www.vidio.com/watch/112137-lorong-waktu-2-episode-10>) . Vidio.com. Demi Gisela Citra Sinema dan SCTV. Diarsipkan (<https://web.archive.org/web/20211015220501/https://www.vidio.com/watch/112137-lorong-waktu-2-episode-10>) dari versi asli tanggal 2021-10-15. Diakses tanggal 7 April 2021.
7. "Lorong Waktu 2 Episode 11" (<https://www.vidio.com/watch/112140-lorong-waktu-2-episode-11>) . Vidio.com. Demi Gisela

Citra Sinema dan SCTV. Diarsipkan (<http://web.archive.org/web/20210208152529/https://www.vidio.com/watch/112140-lorong-waktu-2-episode-11>) dari versi asli tanggal 2021-02-08. Diakses tanggal 7 April 2021.

8. *Erlin, Penulis:. "Dessy Ratnasari Berperan di Serial 'MALIN KUNDANG' " (<https://www.kapanlagi.com/showbiz/selebriti/dessy-ratnasari-berperan-di-serial-malin-kundang-g-g4bl8mk.html>) . KapanLagi.com. Diakses tanggal 2024-01-10.*

9. *"Upin Ipin The Movie Ceritakan Petulangan di Kisah Malin Kundang dan Bawang Merah Bawang Putih" (<https://bgor.tribunnews.com/2019/05/17/upin-ipin-the-movie-ceritakan-petulangan-di-kisah-malin-kundang-dan-bawang-merah-bawa>)*

ng-putih) . *Tribunnewsbogor.com*.

Diakses tanggal 2024-01-10.

Pranala luar

- **(Melayu)** Junus, Umar. "Malin Kundang dan Dunia Kini" (<https://web.archive.org/web/20100401002553/http://pkukmweb.ukm.my/~penerbit/jsari19-04.pdf>) (PDF). Diarsipkan dari versi asli (<http://pkukmweb.ukm.my/~penerbit/jsari19-04.pdf>) (PDF) tanggal 2010-04-01. Diakses tanggal 2009-8-7.
- **(Indonesia)** MD Entertainment merilis Legenda Malin Kundang (<http://astaga.com/layar/article.php?id=93598&cat=94>). Diarsipkan (<https://web.archive.org>

[g/web/20070311015323/http://astaga.com/layar/article.php?id=93598&cat=94](http://web/20070311015323/http://astaga.com/layar/article.php?id=93598&cat=94)). 2007-03-11 di [Wayback Machine](http://www.archive.org/web/20070311015323/http://astaga.com/layar/article.php?id=93598&cat=94).

- **(Inggris)** [Versi lain dari kisah Malin Kundang](http://www.st.rim.or.jp/~cycle/MYmalinE.HTML) (<http://www.st.rim.or.jp/~cycle/MYmalinE.HTML>).
- [Cerita rakyat](http://dongengceritarakyat.com) (<http://dongengceritarakyat.com>). Indonesia

Diperoleh dari

["https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Malin_Kundang&oldid=25153340"](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Malin_Kundang&oldid=25153340)

WIKIPEDIA

Halaman ini terakhir diubah pada 10 Januari 2024, pukul 17.05. •

Konten tersedia di bawah [CC BY-SA 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) kecuali dinyatakan lain.